

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional sampling. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada penderita TB paru tanpa melakukan analisis hubungan atau pengaruh antar variabel. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran mengenai kategori tingkat pengetahuan responden (Hasnunidah, 2017).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB paru yang terdaftar di Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada periode Januari–Oktober 2025, yaitu sebanyak 109 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Accidental sampling*, yaitu penderita TB paru yang aktif menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa berjumlah 48 penderita TB paru dari 109 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa
2. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026

D. Variabel Penelitian

Variabel Bebas : Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut

Variabel Terikat : Penderita Penyakit Paru di Puskesmas Oesapa

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skor	Kategori
1.	Tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut	Tingkat pemahaman penderita TB paru mengenai kebersihan gigi dan mulut	Kuesioner	1. 12-15 2. 9 -11 3. 0 - 8	1. Baik $\geq 67-100\%$ 2. Cukup 56–65% 3. Kurang $\leq 55\%$
2.	Penderita Penyakit Paru di Puskesmas Oesapa	Pasien yang telah didiagnosis menderita penyakit paru dan tercatat atau sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa saat penelitian	Data rekam medis		-

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian dan mengurus perizinan penelitian dari institusi pendidikan serta Puskesmas Oesapa
- b. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan kebersihan gigi dan mulut serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mengkonfirmasi dengan petugas puskesmas mengenai jadwal pelaksanaan penelitian, data jumlah penderita TB paru yang aktif menjalani pengobatan, serta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- b. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- c. Peneliti membagikan kuesioner kepada penderita TB paru yang memenuhi kriteria sampel dan mendampingi responden selama pengisian kuesioner.

G. Alat Ukur Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang terdiri dari 15 butir pernyataan *Multiple Choice Question* (MCQ)

2. Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut

Pengetahuan responden mengenai kesehatan gigi diukur melalui kuesioner yang berisi 15 pernyataan *Multiple Choice Question* (MCQ) dengan pilihan benar atau salah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada penderita penyakit paru (TB paru). Kuesioner disusun dalam bentuk

soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban (A, B, C, dan D). kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 15. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dalam bentuk

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut

No	Variabel	Aspek	Pernyataan	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut	Pengertian dan Tujuan	Responden mengetahui pengertian dan tujuan kebersihan gigi dan mulut	1,2,15	3
2.	Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut	Penyakit akibat kebersihan gigi buruk	Responden mengetahui penyakit gigi akibat kebersihan gigi yang buruk	3	1
3.	Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut	Perilaku menyikat gigi	Responden mengetahui alat, frekuensi, waktu, tujuan, dan lama menyikat gigi yang benar	4, 5, 6, 7, 8	5
4.	Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut	Upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut	Responden mengetahui upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut termasuk pemeriksaan rutin dan penggunaan	9, 13, 14	3

			pasta gigi yang tepat		
5.	Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut	Kondisi khusus dan faktor risiko	Responden mengetahui pentingnya kebersihan gigi dan mulut pada penderita TB paru serta dampak bernapas melalui mulut dan risiko mulut kering	10, 11, 12	3
	Total			1-15	15

Persentase untuk menentukan tingkat pengetahuan. Skor 12–15 dengan kategori baik Baik (≥ 67 -100%) cukup jika memperoleh skor 9–11 (65-56%) dan kurang jika memperoleh skor 0-8 ($\leq 55\%$).

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Data yang telah melalui tahap editing, coding, dan tabulasi dianalisis untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada penderita TB paru di Puskesmas Oesapa.

Jenis Data yang Dikumpulkan

A. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.

B. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari catatan dan laporan Puskesmas Oesapa terkait jumlah penderita TB paru

Analisis dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan skor pengetahuan responden. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menggambarkan kategori tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut, yaitu baik, cukup, dan kurang.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian yaitu: kerahasiaan identitas responden serta keadilan dan kenyamanan responden.